

PERAN STRATEGIS PUSTAKAWAN DALAM MENCAPAI INDONESIA EMAS 2045

NW. Sri Budi

Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail: sri.budi@undiksha.ac.id

Abstrak

Indonesia Emas 2045 adalah visi untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju pada usia 100 tahun kemerdekaannya, dengan fokus utama pada pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Salah satu faktor penting dalam mewujudkan visi tersebut adalah peran pustakawan, yang tidak hanya bertugas mengelola perpustakaan, tetapi juga sebagai agen literasi yang mendukung pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat. Pustakawan memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan akses informasi, mengembangkan literasi masyarakat, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan di era digitalisasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya peningkatan kapasitas pustakawan, serta pengelolaan informasi digital yang kurang memadai masih dihadapi. Strategi pustakawan dalam mencapai Indonesia Emas 2045 diantaranya adalah mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk pengembangan kapasitas pustakawan, peningkatan infrastruktur perpustakaan, dan kolaborasi antar sektor. Dengan memperkuat peran pustakawan, diharapkan Indonesia dapat menciptakan masyarakat yang lebih terdidik, terampil, dan siap menghadapi tantangan global, sehingga tercapailah visi Indonesia Emas 2045.

Kata kunci: Indonesia emas 2045, pustakawan

Abstract

Indonesia Emas 2045 is a vision to make Indonesia a developed country at the age of 100 years of independence, with a main focus on developing superior human resources. One important factor in realizing this vision is the role of librarians, who are not only tasked with managing libraries, but also as literacy agents who support education and lifelong learning. Librarians have a significant contribution in increasing access to information, developing public literacy, and facilitating skills development in the era of digitalization. However, challenges such as limited infrastructure, lack of capacity building for librarians, and inadequate management of digital information are still being faced. The strategy for librarians in achieving Golden Indonesia 2045 includes identifying steps that need to be taken to overcome these challenges, including developing the capacity of librarians, improving library infrastructure, and collaboration between sectors. By strengthening the role of librarians, it is hoped that Indonesia can create a society that is more educated, skilled and ready to face global challenges, so that the vision of a Golden Indonesia 2045 is achieved.

Keywords : golden Indonesia 2045, librarian

1. Pendahuluan

Indonesia Emas 2045 tercetus sebagai bagian dari perencanaan jangka panjang untuk mempersiapkan Indonesia menjadi negara maju pada usia 100 tahun kemerdekaannya. Visi ini muncul sebagai respons terhadap dinamika global yang terus berkembang, serta untuk menghadapi berbagai tantangan dalam menciptakan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan budaya bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pencapaian ini tidak dapat terwujud tanpa peran aktif seluruh elemen bangsa, salah satunya adalah sektor pendidikan yang menjadi pilar utama dalam mempersiapkan generasi yang cerdas, kreatif, dan kompetitif.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai Indonesia Emas adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan

yang berkualitas, keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman, dan literasi yang kuat menjadi fondasi dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi bagi masyarakat Indonesia agar dapat bersaing di tingkat global.

Salah satu peran penting yang harus dioptimalkan dalam konteks ini adalah peran pustakawan. Di era digitalisasi saat ini, pustakawan tidak hanya berperan dalam mengelola buku atau perpustakaan, tetapi juga dalam menyebarkan pengetahuan, meningkatkan literasi informasi, dan membantu masyarakat mengakses sumber daya yang relevan dengan kebutuhan mereka. Literasi, baik literasi tradisional (membaca dan menulis) maupun literasi digital, menjadi aspek penting dalam membangun SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan global.

Tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mewujudkan pemerataan akses terhadap pendidikan dan informasi di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil. Untuk itu, peran pustakawan menjadi semakin penting dalam mendukung upaya pemerintah untuk membangun Indonesia Emas 2045. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi, memberikan akses kepada pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan digital masyarakat, pustakawan turut serta dalam proses pemberdayaan masyarakat Indonesia secara menyeluruh. Dengan demikian, terwujudnya Indonesia Emas 2045 tidak hanya menjadi sebuah tujuan nasional, tetapi juga sebagai tantangan yang harus dihadapi bersama oleh semua sektor, termasuk sektor perpustakaan dan literasi. Pustakawan, sebagai penjaga gerbang pengetahuan, memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang maju, cerdas, dan sejahtera.

Indonesia Emas 2045 adalah visi yang digagas untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju pada usia 100 tahun kemerdekaannya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas menjadi faktor utama yang harus diperhatikan. Peningkatan kualitas pendidikan, keterampilan, dan literasi di seluruh lapisan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan Indonesia Emas. Salah satu elemen kunci dalam mendukung peningkatan literasi dan kualitas pendidikan adalah pustakawan. Pustakawan memiliki peran yang sangat strategis dalam menyebarkan pengetahuan, menyediakan informasi yang relevan, dan mengelola sumber daya informasi baik secara fisik maupun digital. Selain itu, pustakawan juga berperan dalam membangun budaya membaca dan menulis yang menjadi landasan penting bagi perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam konteks ini, peran pustakawan tidak hanya terbatas pada pengelolaan perpustakaan, tetapi juga mencakup pengembangan literasi informasi dan digital, serta mendukung terciptanya masyarakat yang teredukasi sepanjang hayat. Oleh karena itu,

penting untuk menilai kontribusi pustakawan dalam mencapai Indonesia Emas dan bagaimana tantangan yang mereka hadapi dalam mewujudkan tujuan tersebut.

2. Pembahasan

Peran Pustakawan dalam Pembangunan Pendidikan dan Literasi

a. Meningkatkan Akses Informasi.

Pustakawan berperan dalam menyediakan akses informasi yang relevan bagi masyarakat, baik itu melalui buku, jurnal, maupun sumber daya digital. Dalam konteks pendidikan, pustakawan dapat menyediakan bahan bacaan yang mendukung kurikulum dan kebutuhan belajar siswa serta mahasiswa.

b. Meningkatkan Literasi Masyarakat

Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia adalah tingkat literasi yang perlu terus ditingkatkan. Pustakawan dapat berperan dalam mengembangkan program literasi, baik untuk anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Mereka dapat mengadakan kegiatan membaca bersama, pelatihan menulis, dan promosi bahan bacaan yang dapat memperkaya pengetahuan masyarakat.

c. Mendukung Pembelajaran Sepanjang Hayat

Pustakawan memiliki peran penting dalam mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning). Dengan menyediakan berbagai materi pembelajaran yang mudah diakses dan dipahami, pustakawan dapat memastikan masyarakat tetap dapat mengembangkan diri mereka sepanjang hidup.

Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pustakawan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan bahan ajar yang mutakhir dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan memfasilitasi pembelajaran berbasis literasi yang kuat, pustakawan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, yang merupakan faktor utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Mendukung Pengembangan Karir dan Kompetensi

Pustakawan juga memiliki peran dalam mendukung pengembangan karir para pelajar dan profesional. Mereka dapat membantu masyarakat dalam mencari sumber daya untuk pelatihan keterampilan, sertifikasi, dan referensi ilmiah yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dalam dunia kerja.

c. Meningkatkan Keterampilan Digital

Di era digital, kemampuan untuk mengakses dan menggunakan informasi secara efektif menjadi sangat penting. Pustakawan dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan digital, seperti penggunaan perangkat teknologi dan pencarian informasi online yang tepat. Dengan demikian, pustakawan mendukung masyarakat untuk bersaing di dunia global yang semakin digital.

Tantangan yang Dihadapi Pustakawan dalam Mewujudkan Indonesia Emas

a. Keterbatasan Infrastruktur

Salah satu tantangan yang dihadapi pustakawan di Indonesia adalah keterbatasan infrastruktur perpustakaan, terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini menghambat akses masyarakat terhadap informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan mereka.

b. Kurangnya Peningkatan Kapasitas Pustakawan

Pustakawan membutuhkan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang terus-menerus agar dapat memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Peningkatan kapasitas pustakawan dalam hal manajemen perpustakaan, teknologi informasi, serta keterampilan komunikasi sangat penting untuk mempercepat pencapaian Indonesia Emas.

c. Tantangan Teknologi dan Informasi

Meskipun perkembangan teknologi memberikan banyak peluang, pustakawan juga dihadapkan dengan tantangan dalam mengelola informasi digital dan memastikan kualitas informasi yang tersedia tidak menyesatkan. Pustakawan perlu memiliki kemampuan untuk memilih, memilah, dan menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan terpercaya bagi pengguna.

Strategi untuk Meningkatkan Peran Pustakawan Menuju Indonesia Emas

a. Pengembangan Sumber Daya Pustakawan

Melalui pelatihan, sertifikasi, dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan organisasi profesi, pustakawan harus terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya, terutama dalam bidang teknologi informasi dan manajemen perpustakaan.

b. Meningkatkan Infrastruktur Perpustakaan

Pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan infrastruktur perpustakaan di berbagai daerah, terutama di daerah-daerah yang masih kekurangan fasilitas tersebut. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan akses internet yang lebih luas, serta membangun perpustakaan digital yang dapat diakses dari berbagai lokasi.

c. Kolaborasi dengan Berbagai Sektor

Pustakawan perlu bekerja sama dengan berbagai sektor, seperti pendidikan, teknologi, dan pemerintah, untuk mengembangkan program-program literasi yang dapat menjangkau lebih banyak orang. Kolaborasi ini juga dapat mempercepat distribusi informasi yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi masyarakat.

3. Simpulan dan Saran

Pustakawan memiliki peran yang sangat vital dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Mereka tidak hanya sebagai pengelola perpustakaan, tetapi juga sebagai agen literasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat. Dengan peran strategis ini, pustakawan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global. Namun, untuk memaksimalkan peran tersebut, perlu adanya perhatian terhadap peningkatan kapasitas pustakawan, infrastruktur perpustakaan, serta pengembangan teknologi informasi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

Berdasarkan simpulan tersebut maka dapat disarankan beberapa poin-poin penting seperti peningkatan pendidikan dan pelatihan untuk pustakawan, meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur perpustakaan, kolaborasi antarsektor untuk pengembangan program literasi, pemberdayaan perpustakaan digital dan e-learning, promosi literasi digital untuk masyarakat, pemberdayaan pustakawan di daerah terpencil dan meningkatkan peran pustakawan sebagai konsultan informasi.

Daftar Pustaka

- Afriani, R. 2018. *Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat di Era Digital*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 10(2), 45-59.
- Amin, M. 2020. *Pustakawan dan Pengembangan Literasi Digital dalam Mewujudkan Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Budiman, S. 2019. *Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 15(1), 112-126.
- Daryanto, A. 2017. *Perpustakaan dan Pustakawan dalam Pengembangan Pendidikan Sepanjang Hayat*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2020. *Rencana Strategis Pendidikan Nasional 2020-2025*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Haryanto, S., & Kusnadi, S. 2021. *Peran Pustakawan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas*. Jurnal Pustakawan Indonesia, 8(3), 67-78.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2022. *Pustakawan Sebagai Agen Literasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Suwandi, I. 2019. *Strategi Peningkatan Kapasitas Pustakawan dalam Menunjang Pembangunan Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 7(1), 30-40.

UNESCO. 2021. *Framework for the Development of Literacy in the Digital Age*. Retrieved from <https://www.unesco.org/en/digital-literacy>

Zulkarnain, T. 2018. *Pustakawan dan Tanggung Jawabnya dalam Meningkatkan Akses Informasi di Era Digital*. Jurnal Teknologi Informasi, 12(4), 134-145.